

## ABSTRAK

Nama : Rizka Dian Utami  
Program Studi : Arsitektur  
Judul : Rancangan Museum Seni dan Budaya Parahyangan D'PARCUR dengan Pendekatan Analogi Linguistik Model Semiotik  
Pembimbing : 1. Ir. Meta Riany, M.T.  
2. Ir. Bambang Subekti, M.T.

*Kota Bandung merupakan salah satu kota dengan destinasi wisata terfavorit di Indonesia. Dewasa ini banyak sekali fasilitas publik di Kota Bandung yang diperbaiki sehingga semakin meningkatkan minat wisatawan. Meningkatnya minat wisatawan seharusnya menjadi potensi untuk memberikan pemerataan dalam jam kunjung wisatawan ke beberapa tempat wisata khususnya Museum. Museum sangat erat kaitannya dengan benda-benda kuno sehingga banyak pula wisatawan maupun masyarakat yang berasumsi bahwa mengunjungi benda kuno juga terasa kuno atau ketinggalan zaman. Setelah melakukan riset dengan menggunakan metode deskriptif didapatkan hasil bahwa minimnya minat masyarakat dalam mengunjungi Museum terjadi karena beberapa faktor, diantaranya kurang terlibatnya masyarakat dalam setiap kegiatan yang diadakan museum, media pameran yang terkesan gelap dan tidak menarik, kurang terlibatnya teknologi masa kini sebagai media pameran, interior bangunan, serta hal yang cukup mudah untuk menjadi wajah museum yaitu bentuk bangunan museum. Masalah yang cukup sering disepelekan berkaitan dengan hal-hal yang disampaikan di atas yaitu bentuk bangunan yang tidak menarik sehingga perlunya membuat desain bangunan yang ikonik dan menarik daya tarik calon pengunjung salah satunya dengan cara menerapkan pendekatan desain menyerupai sebuah bentuk yang bisa disebut sebagai pendekatan desain dengan Analogi Linguistik.*

**Kata kunci:** *museum, kuno, wisatawan, analogi linguistik.*

## ABSTRACT

*Name* : Rizka Dian Utami  
*Study Program* : Architecture  
*Title* : Rancangan Museum Seni dan Budaya Parahyangan D'PARCUR dengan Pendekatan Analogi Linguistik Model Semiotik  
*Counsellor* : 1. Ir. Meta Riany, M.T.  
2. Ir. Bambang Subekti, M.T.

*Bandung is one of the cities with the most favorite tourist destinations in Indonesia. At the moment, many public facilities in Bandung have been repaired, this increasing the interest of tourists. Increment interest of tourists should have the potential to provide equal distribution in tourists visiting hours to various sites, especially Museums. Museums are so closely related to ancient objects that many tourists also assume that visiting ancient objects also feel antique or outdated. After conducting research using the descriptive method, the results show that the lack of public interest in visiting the museum occurs due to several factors, including the lack of community involvement in every activity held by the museum, the show off media seems dark and unattractive, the lack of involvement in today's technology as a media to show off, the interior of the building, and the thing that could become the face of the museum, the shape of the museum building. The problem that often underestimated is related to the things presented above, namely the unattractive shape of the building. So, that it is necessary to make an iconic building design and attract potential visitors, one of which is by applying a design approach resembling a shape which can be called a design approach with the Linguistics Analogy.*

**Keywords:** *museum, ancient, tourist, linguistic analogy.*